

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kawasan Aloha PIK 2 merupakan destinasi wisata kuliner yang terletak di wilayah reklamasi Pantai Indah Kapuk yang dapat mendukung berbagai aktivitas pengunjung yang datang, baik individu maupun kelompok. Dalam pengamatan yang dilakukan, kawasan ini dikelompokkan menjadi empat jenis zona amatan, yaitu zona publik, zona semi-publik, zona privat, dan zona servis yang terbagi lagi atas tujuh bagian, yaitu area pantai pasir putih, area *tenant*, area resto, area patung Aloha, area tempat duduk berpasir, dan area *playground*.

Efektivitas pemanfaatan zona pada kawasan wisata dalam pengamatan ini terlihat dipengaruhi oleh aktivitas pengunjung yang ada di dalamnya. Aktivitas yang dilakukan pengunjung antara lain: berjalan, berdiri, duduk, makan-minum, berfoto, dan bermain. Secara keseluruhan, aktivitas yang paling dominan terlihat dilakukan pengunjung yaitu berjalan, berfoto, duduk, dan berdiri. Efektivitas pemanfaatan zona di kawasan Aloha PIK 2 saat dilakukan pengamatan terlihat tidak merata secara keseluruhan. Dari pengamatan hanya ada dua area yang memiliki intensitas aktivitas yang tinggi, yaitu area patung Aloha dan area pantai pasir putih yang terdapat pada titik pengamatan 1 sebagai zona publik.

Berdasarkan pada pengamatan yang telah dilakukan, area titik pengamatan 1 sebagai zona publik menjadi area yang memiliki aktivitas yang cukup dominan dilakukan oleh pengunjung untuk berbagai aktivitas, seperti berjalan, berdiri, dan berfoto, terutama area patung Aloha dan area pantai pasir putih. Kedua area pada titik pengamatan 1 tersebut menjadi area yang memiliki intensitas aktivitas yang tinggi dan menjadi area yang termanfaatkan dengan efektif. Dari pengamatan yang dilakukan, hal yang mendorong terjadinya aktivitas dominan pada kedua area tersebut yaitu karena adanya *site attraction* berupa pemandangan yang indah dan *spot* foto yang *instagramable*. Dari pengamatan yang dilakukan pada hari kerja dan hari libur dengan pembagian jam amatan yang berbeda-beda, terlihat bahwa pada area patung Aloha dan area pantai pasir putih tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan dalam intensitas pengunjung yang terjadi antara hari kerja dan juga hari libur, mulai dari pagi hari hingga malam hari. Berdasarkan peta aktivitas pada hari libur dan hari kerja, serta pada pagi hingga malam hari tersebut, pemanfaatan zona oleh pengunjung yang memiliki intensitas lebih tinggi tentunya terlihat pada area patung Aloha dan area pantai pasir putih. Berdasarkan pengamatan, area ini lebih banyak dikunjungi oleh pengunjung yang datang, bahkan sebagian besar pengunjung yang datang dari pintu masuk kawasan Aloha PIK 2 lebih dominan melakukan aktivitas berjalan menuju ke area pantai pasir putih, dibandingkan harus melihat area sekitar pintu masuk, seperti *tenant* dan resto. Tingginya intensitas aktivitas tersebut terjadi karena area ini memiliki pemandangan dari area pantai pasir putih yang dapat memanjakan mata para

pengunjung yang datang dan terdapat jalur pedestrian bagi pejalan kaki yang dapat dimanfaatkan pengunjung untuk berjalan dan berfoto di area tersebut.

Pada titik pengamatan 2 dan 3 yang di dalamnya terdapat beberapa area seperti area *tenant*, resto, *playground*, dan kolam buatan. Berdasarkan pengamatan, area ini bukanlah area yang menjadi tujuan utama dari pengunjung yang datang ke kawasan Aloha PIK 2. Area ini merupakan area pilihan pengunjung yang dominan dikunjungi para pengunjung setelah mereka melakukan aktivitas pada area patung Aloha dan area pantai pasir putih yang menjadi area tujuan utama dari kawasan ini. Oleh karena itu, titik amatan 2 dan 3 memiliki intensitas pengunjung yang tidak terlalu tinggi pada beberapa waktu amatan tertentu. Hal ini disebabkan karena minimnya daya tarik sehingga pemanfaatannya kurang efektif.

Secara keseluruhan, saat dilakukan pengamatan pada setiap titik amatan, terlihat semua zona mampu dimanfaatkan sesuai fungsinya walaupun dengan intensitas yang berbeda-beda. Meskipun begitu, masih ada beberapa area yang di dalamnya terdapat aktivitas pemanfaatan yang tidak optimal atau tidak sesuai dengan fungsi seharusnya, yaitu aktivitas bermain yang dilakukan pengunjung anak-anak pada area tempat duduk berpasir dan pada area *outdoor* resto. Kedua area tersebut memiliki fungsi untuk pengunjung melakukan aktivitas duduk dan menikmati makan-minum, tetapi di beberapa waktu amatan area tersebut disalahgunakan sebagai area bermain oleh anak-anak.

Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan zona di kawasan Aloha PIK 2 disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu adanya *site attraction* pada zona yang dapat menjadi daya tarik utama dari suatu kawasan wisata, sehingga perlu adanya penambahan daya tarik dan perencanaan zonasi yang baik pada setiap area yang ada di dalam suatu kawasan wisata agar pola aktivitas pengunjung dapat lebih merata dan lebih optimal sesuai dengan fungsinya.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian pada destinasi wisata kuliner, maka berikut merupakan saran peneliti yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam perencanaan kawasan wisata kuliner, yaitu:

1. Bagi perencana dan perancang

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang berharga dalam melakukan perencanaan destinasi wisata kuliner kedepannya, sehingga destinasi wisata kuliner dapat dirancang dan disesuaikan dengan aktivitas yang diinginkan oleh pengunjung. Dari penelitian yang telah dilakukan terkait temuan yang peneliti dapatkan di kawasan wisata kuliner Aloha PIK 2, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu:

- Perlu untuk melakukan perencanaan zonasi yang baik dan cermat agar tercipta pemanfaatan zona yang efektif serta dapat

memudahkan pengunjung dalam mengakses berbagai area yang ada di dalamnya.

- Perlu untuk melakukan pengaturan zona yang efisien dan optimal dalam perencanaan suatu kawasan wisata
- Pihak perencana dan perancang perlu untuk memperhatikan efektivitas pada setiap zona yang terdapat di dalam destinasi wisata kuliner. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan *site attraction* pada setiap zona agar setiap zona memiliki daya tariknya tersendiri bagi pengunjung yang datang.

## 2. Bagi Pengelola

Bagi pihak pengelola, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan setiap fungsi area yang terdapat di kawasan Aloha PIK 2 agar dapat dimanfaatkan dengan optimal dan efektif sesuai dengan fungsinya. Salah satu area yang perlu untuk diperhatikan yaitu penggunaan area tempat duduk berpasir dan area *outdoor* yang digunakan sebagai area bermain bagi sebagian anak-anak. Hal ini tentunya perlu diperhatikan agar tidak mengganggu kenyamanan pengunjung yang lain dan juga dapat meningkatkan daya tarik pengunjung untuk menggunakan area *playground* yang terdapat pada area privat di titik pengamatan.

## 3. Bagi pembaca

Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan baru mengenai pemanfaatan zona pada kawasan wisata agar tercipta pemanfaatan yang efektif dan optimal. Selain itu bagi pembaca yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap topik yang akan dibahas, terutama mengenai zonasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pengunjung dalam suatu kawasan wisata.



*Halaman ini sengaja dikosongkan.*